

BAB IV

BEBERAPA PENDEKATAN DALAM PERENCANAAN WILAYAH

4.1 Analisa Wilayah

Pada bagian sebelumnya telah dijelaskan mengenai konsep wilayah. Dikenal dua konsep wilayah, yaitu:

- a. Homogeneous Region (formal region) dan
- b. Nodal Region (Functional region).

Model-model analisa wilayah untuk kedua konsep wilayah berbeda satu sama lain. Tetapi pada prinsipnya dikenal dua macam analisa wilayah sebagai berikut :

- a. Analisa inter regional, yang membahas perencanaan antar wilayah-wilayah dan
- b. Analisa intra regional, yang membahas perencanaan di dalam wilayah, tetapi lebih tinggi tingkatannya dari pemerintahan lokal.

Model-model perencanaan yang telah ada (konvensional) seperti :

Survey → Analisa → Rencana

Dikenal pula pengembangan model di atas, antara lain :

- a. Model Prediktip
- b. Model Perencanaan

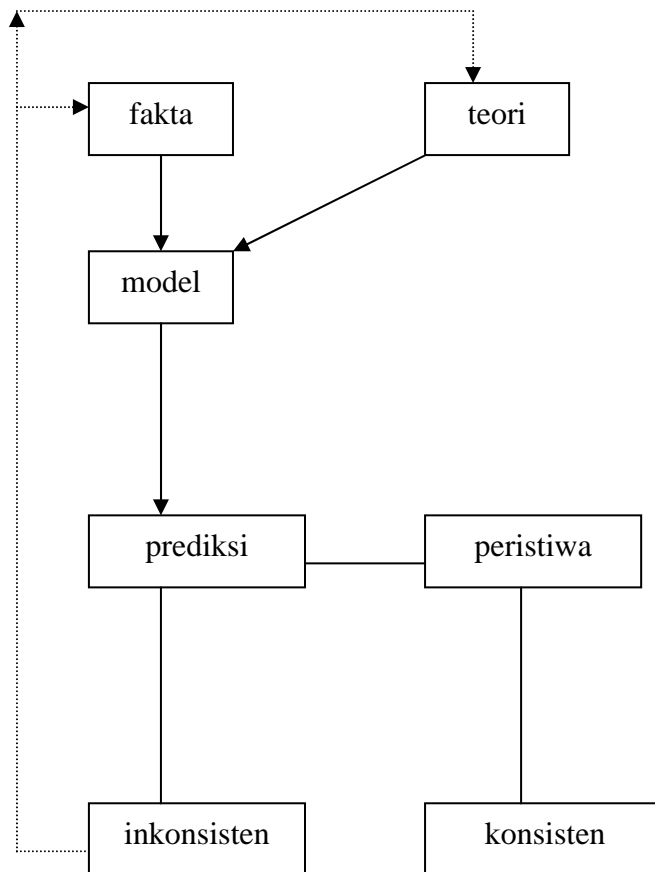
Walaupun para perencanaan wilayah kadang-kadang menggunakan model-model prediktip untuk tujuan meramalkan arah peristiwa yang paling mungkin terjadi dalam keadaan tanpa campur tangan, namun biasanya mereka berkeinginan untuk mempengaruhi masa yang akan datang, untuk itu digunakan model perencanaan (planning model).

Planning model akan menerima tujuan-tujuan tertentu dan tujuan-tujuan kebijaksanaan sebagai hal yang sudah tertentu (sebagian ditentukan oleh proses politik), dan para perencana berusaha mencapainya dengan jalan mengolah variable-variabel instrumental yang dapat mereka kontrol.

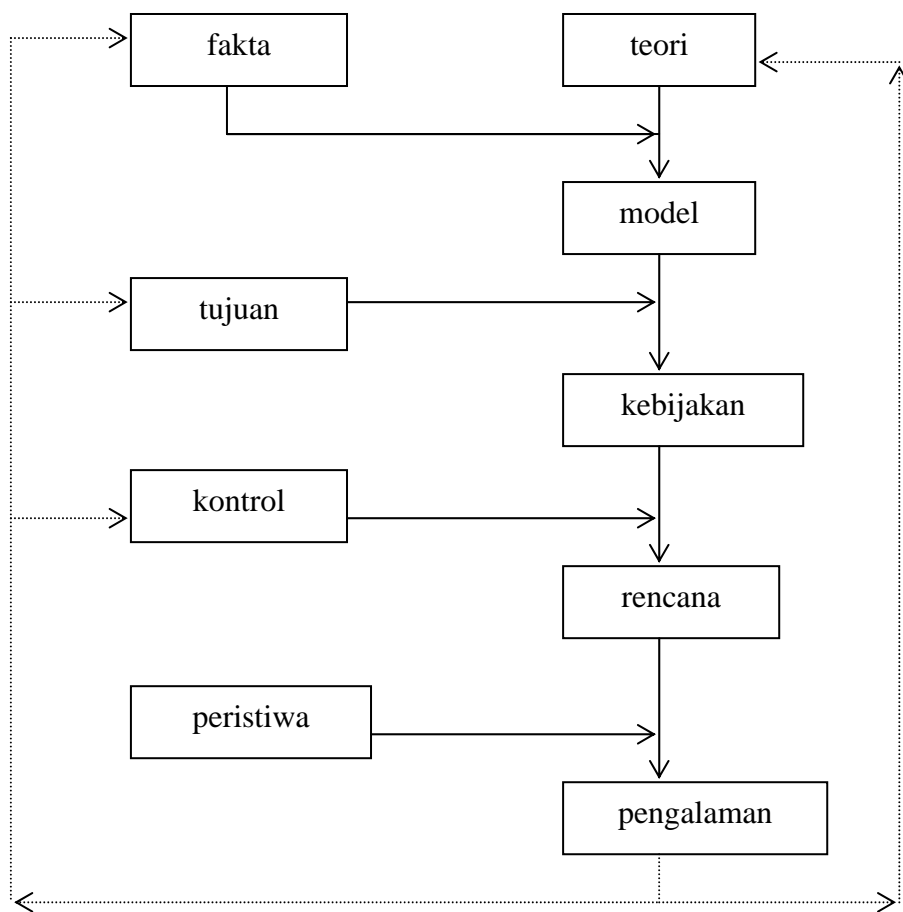
Tujuan-tujuan tersebut dapat merupakan:

- a. Seperangkat tingkat target yang sudah ditentukan
- b. Maksimasi beberapa indeks kesejahteraan rakyat tertentu (fixed target)

Apabila digambarkan secara diagramatis kedua model tersebut dapat dilihat pada **Gambar 4.1.** dan **Gambar 4.2.** seperti terlihat di bawah ini.



Gambar 4.1. Model Prediktif (Harry W Richardson)
Sumber : Sadono Sukirno



Gambar 4.2. Model Perencanaan (Harry W Richardson)
 Sumber : Sadono Sukirno

4.2 Model – Model Analisa Wilayah

Model-model untuk Analisa wilayah yang biasa digunakan dalam perencanaan wilayah adalah sebagai berikut :

I. Model Inter Regional

Model-model yang lebih berhubungan dengan daerah homogen ini biasanya adalah :

1. Pendapatan Regional
 - a. Teori Basis Ekspor (Export Base Theory)
 - b. Model Pendapatan antar Daerah (Interregional Income Model)
 - c. Model Shift Share Analysis
2. Pertumbuhan Regional
 - a. Model Harrord-Domar
 - b. Model Neo Classical

Model-model lainnya yang juga sering digunakan dalam analisa interregional antara lain Input-Output, Social Accounting Matrice (SAM), LQ dan lain-lain.

Berikut ini adalah beberapa pertanyaan/inmformasi yang diberikan dalam perencanaan wilayah, serta model analisis ekonomi yang digunakan dalam analisis interregional untuk menjawab pertanyaan tersebut.

PERTANYAAN/INFORMASI	METODE ANALISIS
Bagaimana struktur ekonomi dan pergeserannya	Perhitungan sumbangan masing-masing sektor ekonomi dalam PDRB, dan analisis Shift-Share
Bagaimana laju pertumbuhan ekonomi dalam beberapa tahun terakhir	Perhitungan pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan PDRB, PDB
Bagaimana laju pertumbuhan pendapa-tan/produktivitas per kapita	Perhitungan laju pertumbuhan pendapatan/produktivitas
Sektor-sektor mana saja yang termasuk basis dan sektor unggulan	Location Quotient, Analisis Input-Output, Analisis Shift-Share
Keterkaitan antar sektor dalam wilayah	Analisis Input – Output (I-O), Interregional Input – Output (IRIO), Social Accounting Matrices (SAM) = Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE)
Bagaimana keterkaitan kesempatan kerja dengan pertumbuhan ekonomi/ sector	Analisis Input-Output
Apakah komoditas yang dihasilkan memiliki keunggulan komparatif atau tidak	Revealed Comparative Advantage, dan Biaya Sumberdaya Domestik
Bagaimana aspek pemerataan pendapatan	Kurva Lorenz dan Gini Ratio
Bagaimana penyebaran aktivitas ekonomi dalam wilayah yang ditinjau	Indeks Distribusi dan Asosiasi

Sumber : Departemen PU

II. Model-model Intra Regional

Model-model yang lebih mengarah bagi daerah nodal atau untuk analisis intra regional, contohnya antara lain:

1. Lokasi Agglomerasi
2. Hirarki Nodal
3. Teori Kutub Pertumbuhan
4. Teori Tempat Sentral (Central Place Theory)
5. dll.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Tata Kota dan Daerah – Departemen Pekerjaan Umum, “*Studi Tipologi Kabupaten*”, 1992.

Glasson, John. “*An Introduction to Regional Planning*”, Hutchinson and Co Publisher Ltd, London, 1974.

Harry W Richardson, terjemahan Paul Sitohang “*Dasar-dasar Ilmu Ekonomi Regional*”, Lembaga Penerbit UI, 1975.

Isard, Walter. “*Methods of Regional Analysis : an Introduction to Regional Science*”, MIT Press, Cambridge, 1976.